

IMPLIKASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di MAN 1 Polewali Mandar)

NASLIM, MULYADI, MULYONO

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: 19710025@student.uin-malang.ac.id, mulyadiuinmalang@yahoo.com,
mulyonouin@gmail.com

(Article History)

Received July 8, 2021; Revised August 22, 2021; Accepted August 26, 2021

Abstract: Implications of Academic Supervision of Head of Madrasah in Improving Professional Islamic Religious Education Teachers (Case Study at MAN 1 Polewali Mandar)

This study aims to describe and analyze the implications of the academic supervision of the madrasah principal on improving the professionalism of PAI teachers at MAN 1 Polewali Mandar. The approach in this study uses a qualitative approach to the type of case study. The object of this research is the supervision program. In this study, data was obtained from the head of the madrasa, deputy head of the madrasa in the field of curriculum, and Islamic religious education teachers using data collection techniques, namely in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis efforts are carried out by reducing data, presenting data, and verifying data. The effort to check the validity of the data is done by using a triangulation technique. The results of the study found that: (1) Through the academic supervision program by the madrasah principal, it shows positive and significant things in improving teacher professionalism to assist teachers in developing their competence in planning, implementing, and evaluating learning. (2) The existence of teacher work motivation by the madrasah principal becomes the teacher's strength to have a strong desire to carry out work with high enthusiasm, so the effort to improve teacher professional competence is to increase teacher work motivation so as to improve teacher professional competence. (3) Through an academic supervision program by the head of the madrasah, teachers are made more professional at teaching, so that students are enthusiastic about taking part in learning because of the teacher's ability to master learning materials and be able to liven up the learning atmosphere. Teachers who have professional competence will also have implications for student learning to achieve.

Keywords: *Academic Supervision, Principals, Professional Teachers.*

Abstrak: Implikasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI (Studi Kasus di MAN 1 Polewali Mandar)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implikasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru PAI di MAN 1 Polewali Mandar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun objek pada penelitian ini mengenai program supervisi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru pendidikan agama Islam dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Upaya analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Adapun upaya untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Melalui program supervisi akademik oleh kepala madrasah menunjukkan hal positif dan signifikan dalam meningkatkan profesional guru untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; (2) Adanya motivasi dari kepala madrasah menjadi kekuatan guru untuk memiliki keinginan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaan dengan semangat yang tinggi, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah meningkatkan motivasi kerja guru sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. (3) Melalui program supervisi akademik oleh kepala madrasah, guru lebih profesional dalam mengajar sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar guru yang memiliki kompetensi profesional.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Profesional Guru

PENDAHULUAN

Sekolah atau madrasah adalah tempat bagi guru dan siswa untuk belajar bersama yang di dalamnya terjadi siklus instruktif atau langkah mendidik dan belajar untuk memperoleh informasi. Suteja (2019) menjelaskan bahwa pengajar merupakan pemegang tugas penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, terdidik, dan bermartabat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa tugas seorang guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kualitas guru sangat tergantung dari segi kemampuan dalam mengenali, menganalisis permasalahan pembelajaran dan pengajaran kemudian mencari solusi atas masalah yang ada. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berupaya dalam meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru (Wardan, 2019).

Guru sebagai tugas profesional harus mengembangkan jiwa profesionalnya berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan tugas dan tanggung jawab guru. Oleh karena itu, guru memiliki hak untuk mendukung proses pendidikan dengan cara yang paling sukses (Suteja, 2019). Jadi, seorang pendidik harus memiliki bekal, pengetahuan, kemampuan, dan jiwa khusus untuk mampu menjalankan secara

profesional yang dalam tugasnya dengan memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan kepribadian, dan kemampuan sosial (Perni, 2019).

Akan tetapi, faktanya belum semua guru profesional seperti kualitas guru yang telah disertifikasi di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa beberapa guru profesional (setelah sertifikasi) tidak berkinerja baik dengan Kabupaten Sleman. Kekurangan tersebut antara lain adalah pembuatan dan penyusunan bahan ajar berupa RPP (Kartowagiran, 2015). Ketika guru harus memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang muncul dalam proses pengajaran, di sinilah pentingnya profesionalisme guru muncul, hal ini harus dicapai melalui supervisi akademik.

Supervisi akademik merupakan solusi untuk perbaikan proses belajar saat ini di mana proses hubungan antara pendidik dan murid terjadi di madrasah untuk mencapai tujuan yang optimal. Kualitas pembelajaran yang baik ditentukan oleh kualitas profesional kinerja pendidik, sehingga bekerja untuk meningkatkan kapasitas profesional pendidik dalam menerapkan proses pembelajarannya melalui supervisi oleh kepala madrasah (Prayoga, 2019). Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007, diantaranya adalah kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah terkait supervisi meliputi: (1) perencanaan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru melalui pendekatan dan teknik supervisi yang sesuai; dan (3) tindak lanjut hasil supervisi akademik guru dalam rangka peningkatan profesionalisasi guru (Latief & Masruroh, 2017).

Fungsi utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Senada dengan apa yang dimuat dalam Nugraha (2015) yang mengutip pendapat Briggs dalam Sahertian bahwa fungsi utama supervisi adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mengkoordinasikan, merangsang, dan mendorong tumbuhnya profesi guru yang lebih baik. Supervisi juga berfungsi sebagai program pelayanan kepada guru saat menghadapi kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Jadi, kepala madrasah perlu membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada guru sehingga mereka dapat mengelola pembelajaran dengan lebih efektif.

Sujiranto (2018) mengutip pendapat Glickman yang menjelaskan supervisi sebagai upaya untuk membantu guru mengembangkan kualitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sergiovani dalam Jelantik (2018) menyebutkan bahwa supervisi akademik memiliki tiga tujuan, yaitu: (1) untuk membantu guru mengembangkan keterampilan profesional, memahami kinerja akademik dan penguasaan kelas, mengembangkan keterampilan mengajar, dan menerapkan keterampilannya melalui metode tertentu; (2) untuk mengawasi proses pembelajaran; dan (3) untuk memotivasi guru untuk menggunakan

keterampilan dan pengalaman mengajar mereka untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Oliva dalam Muslim (2013) mengemukakan indikator guru dikatakan sudah profesional bila seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (mengajar) jika memiliki kemampuan dan kapasitas, yakni: (1) merencanakan pelajaran; (2) melaksanakan pengajaran; dan (3) mengevaluasi pengajaran.

Dalam penelitian Sitaasih (2020) meneliti 9 orang guru terkait peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar melalui penerapan supervisi akademik. Hasil penelitiannya terdapat adanya peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran yang cukup signifikan. Pada prasiklus sebesar 65,19% tergolong cukup, kemudian pada siklus I menjadi 68,06% tergolong cukup, dan pada siklus II menjadi 78,06 yang tergolong baik. Hal ini menunjukkan dengan adanya supervisi akademik di sekolah dapat membantu guru-guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Pergeseran perilaku guru ke kualitas yang lebih tinggi akan mengarah pada perilaku siswa yang lebih baik. Perilaku supervisi akademik berkaitan langsung dengan perilaku guru dalam pembelajaran sehingga perilaku guru yang baik di dalam kelas berdampak pada perilaku belajar peserta didik (Mulyadi & Fahriana, 2018). Kepala sekolah menjamin bahwa pendidik melaksanakan kewajibannya dengan baik dan akademik siswa yang terbaik melalui kegiatan supervisi akademik. Melalui supervisi akademik, pendidik diandalkan untuk bekerja pada sifat interaksi pembelajaran, dan kepala madrasah juga dapat membuat program peningkatan metodologi yang dipoles oleh guru (Santosa, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut jika supervisor melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dan memahami konsep supervisi dengan baik, guru dapat terbantu melalui pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan kebutuhannya dan merasa terbina atau terbantu oleh supervisor yang profesional. Pemahaman yang baik tentang konsep supervisi pendidikan akan membantu guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Supervisi yang efektif dapat menciptakan kondisi bagi berkembangnya profesionalisme guru. Kebutuhan akan supervisi disebabkan oleh perubahan yang terus-menerus yang menuntut pengembangan sumber daya guru agar mereka berkembang dalam posisinya. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi, tetapi juga mengembangkan tugas yang dilakukan (Faiqoh, 2019). Sehingga diharapkan dengan adanya supervisi akademik mampu memberikan efek positif yakni adanya implikasi yang optimal dengan memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik dan dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan profesional guru melalui supervisi akademik (Puluhulawa, 2020).

Hasil pra observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar menemukan bahwa guru memiliki kompetensi yang baik yang menjadikan madrasah banyak meraih berbagai prestasi akademik dan non akademik. MAN 1 Polewali

Mandar dengan *icon* “Madrasah Hebat” yang memberi penguatan karakter kepada seluruh peserta didik dan menjadikan madrasah ini sebagai lembaga pendidikan semi modern yang mengkolaborasikan ekstrakurikuler dengan *basic* dan penguatan keagamaan dan pengetahuan umum, sehingga madrasah ini terkesan memang jauh lebih unggul dibanding lainnya. Faktor inilah yang menjadikan madrasah menjadi favorit bagi masyarakat di Polewali Mandar. Namun, kepala madrasah masih belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dalam membimbing dan mengarahkan gurunya secara sistematis dan strategis. Dengan kata lain, kepala madrasah MAN 1 Polewali sudah melaksanakan perannya sebagai supervisor, tetapi masih harus menyusun program supervisi secara sistematis dan strategis dengan baik untuk mencapai tujuan dari supervisi.

Berdasarkan konteks di atas, fokus penelitian yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah implikasi supervisi akademik kepala madrasah dalam mewujudkan profesional guru dalam pembelajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan memastikan peserta didik belajar dengan baik sesuai dengan target tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu untuk meneliti implikasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru PAI di MAN 1 Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MAN 1 Polewali Mandar. Penelitian ini menyajikan realitas empiris yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menelaah fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study approach*) dengan sasaran penelitiannya yaitu mendeskripsikan seluruh kegiatan yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan andal yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun proses analisis data meliputi; (1) pengumpulan data; (2) menampilkan data; (3) reduksi data; dan (4) kesimpulan data. Pengecekan data penelitian dilakukan dengan memverifikasi data dan penarikan kesimpulan untuk mengartikan data berdasarkan pemahaman peneliti. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi untuk menilai kecukupan data sesuai dengan temuan yang diperoleh pada sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Supervisi akademik sangat penting bagi kepala sekolah sehingga sekolah dapat menawarkan jenis bantuan instruktif yang berkualitas. Supervisi akademik yang dilakukan secara signifikan dan terpelihara dapat mendorong guru untuk lebih mengembangkan kemampuannya, menjadikan kewajiban yang kokoh untuk menggarap hakikat pembelajaran. Pada akhirnya, kewajiban yang kuat untuk

berubah akan menggerakkan para pendidik untuk mencapai peningkatan kualitas pengajaran, sehingga mereka dapat memberikan administrasi pengajaran dan pengukuran pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Bantuan edukatif yang baik ini akan memengaruhi peningkatan prestasi siswa.

Hasil observasi implementasi supervisi akademik di MAN 1 Polewali Mandar, kepala madrasah dan wakamad melakukan supervisi kepada setiap guru berupa perangkat pembelajaran dan supervisi kelas. Perangkat pembelajaran guru yang di supervisi berupa prota, prosem, silabus, KKM, dan RPP yang di kumpulkan ke wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Selanjutnya kepala madrasah melakukan supervisi kelas berdasarkan jadwal supervisi yang telah dibuat.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan supervisi akademik di MAN 1 Polewali Mandar menggambarkan model supervisi klinis. Kepala madrasah berfokus pada pengembangan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan kepala madrasah membantu kepada guru-guru dalam pengembangan profesional guru. Adapun implikasi dari kegiatan supervisi akademik MAN 1 Polewali Mandar berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, dan guru-guru PAI MAN 1 Polewali Mandar. Kepala MAN 1 Polewali Mandar menyatakan dalam wawancara yang dilakukan yakni:

“Dengan adanya supervisi, guru menjadi meningkat profesionalnya dalam hal mengajar. Pengaruhnya dari supervisi salah satu juga guru bersungguh-sungguh mempersiapkan dirinya karena harus sesuai dengan apa yang direncanakan dan yang diajarkan.”

Hal yang sama diungkapkan oleh wakamad MAN 1 Polewali Mandar, Muhammad Anshar bahwa:

“Pengaruhnya tentu sangat berpengaruh baik kepada guru yang menjadi sasaran supervisi, di mana guru akan selalu mendapatkan arahan dan pembinaan untuk perbaikan selanjutnya. Jadi kalau setiap kepala madrasah melakukan supervisi tentu guru juga dalam waktu yang sama menerima arahan dan pembimbingan untuk perbaikan selanjutnya karena dalam kegiatan belajar tentu ada saja kekurangan yang akan terjadi pada guru. Ketika di supervisi maka kekurangan itu akan tertutupi ketika kepala madrasah memberikan arahan untuk perbaikan selanjutnya, itu sasarannya dalam supervisi. Dampak positif diantaranya adalah dimana guru terbiasa disiplin dalam menyiapkan administrasi pembelajarannya. Yang kedua tentu guru semakin melengkapi apa yang kurang memperbaiki apa yang belum terpenuhi dari segi administrasi guru. Dari segi proses pembelajaran dengan adanya supervisi ini tentu berpengaruh pada pemenuhan standar pencapaian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Jadi dengan adanya supervisi yang menekankan objektivitas RPP akan berdampak pada pemenuhan standar kompetensi yang harus dimiliki siswa. Standar kompetensi itu sudah dijelaskan dalam KD jadi ada yang diterbitkan oleh pemerintah. Nah itu menjadi tuntutan terhadap siswa untuk diperoleh

kompetensinya siswa atau kemampuan memahami materi yang disajikan oleh gurunya.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa adanya kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah bahwa kompetensi guru mengalami peningkatan dan guru-guru menjadi disiplin dalam mengumpulkan setiap administrasi pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari kepala madrasah yang terus berupaya dalam meningkatkan profesional guru. Begitu pula yang dirasakan oleh guru-guru MAN 1 Polewali Mandar yang tertuang dalam dari keterangan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Mengenai supervisi kepala madrasah dalam kelas itu sangatlah mendukung, karena pertama bahwa kepala sekolah itu betul-betul mau melihat tanggung jawab guru yang ada di madrasah ini, khususnya bidang studi agama, dan dia tidak langsung menegur apabila ada kesalahan dan mau melihat perkembangan guru yang ada di kelas yang lagi mengajar. Yang kedua itu adalah motivasi buat semua guru. Ini adalah tanggung jawab yang sangat luar biasa, bukan hanya sekedar mengajar karena guru itu bukan hanya sekedar mengajar, tetapi dia juga mendidik. Jadi berbicara tentang supervisi guru, kami sangat mendukung.”

Hal yang sama diungkapkan oleh Fakhmi, guru mata pelajaran SKI MAN 1 Polewali Mandar bahwa:

“Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat bagus kepada utamanya saya sebagai pribadi, karena saya pernah mengajar disini sebelum PNS mungkin sekolah-sekolah lain yang jarang melaksanakan supervisi. Saya rasakan disini setiap kita masuk pembelajaran sudah kita persiapkan perangkat pembelajaran, semua harus dilengkapi. Jadi pengaruhnya kepada guru membuat guru menjadi disiplin. Setiap menjelang semester, upaya kepala madrasah untuk meningkatkan mutu guru melalui sebuah pelatihan penelitian peningkatan mutu guru setiap di awal pembelajaran. Saat di Makassar dan Pare-pare diadakan pelatihan Meningkatkan mutu guru baik dari pembuatan RPP, kemudian pelaksanaan model-model pembelajaran.

Hal yang sama diungkapkan oleh Madawarah, guru mata pelajaran Qur'an Hadist MAN 1 Polewali Mandar bahwa:

“Adanya supervisi untuk memantau guru-guru bagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk melihat keaktifan guru apakah guru ada dalam kelas atau tidak, kemudian penilaian pembuatan bahan ajar penyampaian kepada anak-anak. Itu yang dinilai oleh kepala madrasah kepada guru-guru. Alhamdulillah kita merasa terbantu itu karena ada hubungan timbal balik.”

Berdasarkan uraian wawancara tersebut mengenai implikasi dari kegiatan supervisi akademik yang ada di MAN 1 Polewali Mandar adalah guru-guru semakin disiplin terkait administrasi pembelajaran yang menjadi kewajiban guru. Selain itu,

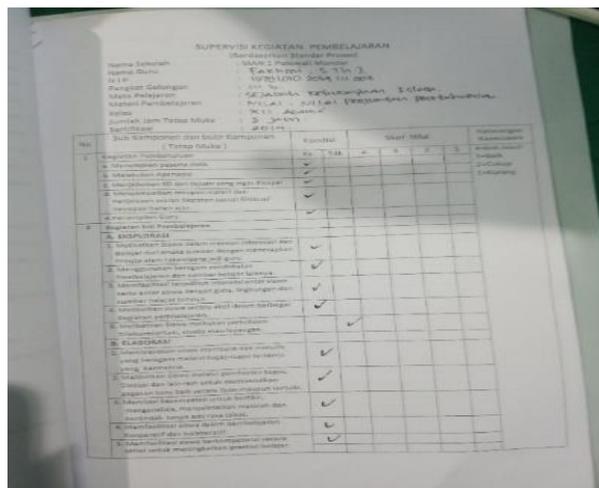
adanya motivasi dari kepala madrasah menjadikan guru mendapatkan perhatian yang lebih sehingga guru pun semakin semangat dan antusias dalam kegiatan supervisi akademik.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru juga mampu memengaruhi kondisi belajar siswa. Ini adalah fakta yang telah diamati di ruang kelas di mana seringkali banyak anak-anak yang tidak tertarik untuk belajar. Namun dengan supervisi menunjukkan bahwa pemantauan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah kepada guru telah sedikit membantu, sehingga minat belajar dan prestasi siswa berpengaruh adanya supervisi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hadijah bahwa:

“Setelah adanya supervisi, dampaknya sangat membantu guru karena guru mampu memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik. Sehingga dengan proses pembelajaran yang baik, akan dirasakan juga oleh siswa yang menjadi antusias mengikuti pembelajaran. Siswa yang menerima pembelajaran yang baik dan mudah memahaminya, maka prestasi peserta didik pun menjadi baik.”

Hal yang sama diungkapkan oleh Fakhmi, guru mata pelajaran SKI MAN 1 Polewali Mandar bahwa:

“Selama saya mengajar di Madrasah ini, dulunya kekurangan dalam cara saya mengajar, karena *background* saya dulu bukan seorang guru. Alhamdulillah dengan adanya program supervisi betul-betul membantu bagaimana guru harus bagus dalam proses pembelajaran. Semua rata-rata guru sudah profesional terlihat dari prestasi siswa hampir dikatakan setiap minggu mendapatkan prestasi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kualitasnya bagus berdampak juga kepada siswa yang antusias mengikuti pelajaran. Semua ini tidak terlepas dari campur tangannya kepala madrasah bagaimana caranya memimpin.”

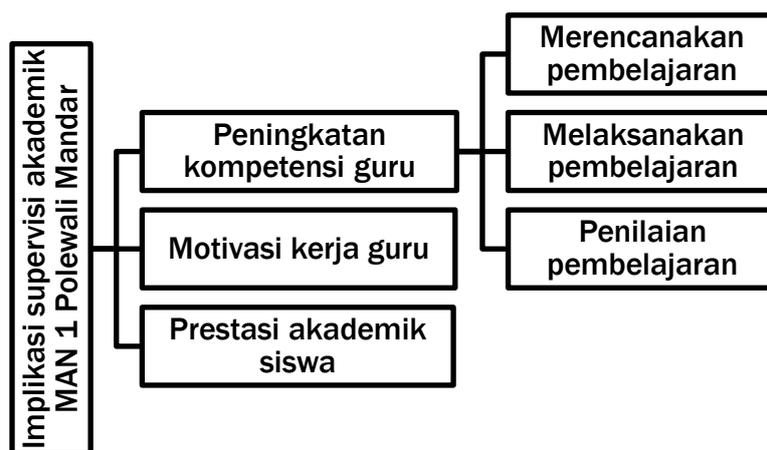


Gambar 1. Dokumen penilaian supervisi MAN 1 Polewali Mandar

Analisis dokumen juga dilakukan peneliti tentang supervisi akademik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah kepada salah satu guru PAI mata pelajaran SKI yang dimulai penilaian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

pembelajaran, sampai penutup. Hasil penilaian supervisi oleh kepala madrasah kepada guru SKI mendapatkan nilai yang bagus, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam proses belajar mengajar menguasai kegiatan proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Pada hasil paparan data penelitian tentang dampak supervisi akademik MAN 1 Polewali Mandar, peneliti mengambil kesimpulan sekaligus sebagai temuan dampak adanya program supervisi akademik yang dilakukan di MAN 1 Polewali Mandar berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi meliputi:



Gambar 2. Bagan implikasi supervisi akademik MAN 1 Polewali Mandar

Adanya Peningkatan Kompetensi Guru dari Segi Merencanakan, Melaksanakan, dan Menilai Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, adanya program supervisi akademik yang dilakukan di MAN 1 Polewali Mandar menghasilkan peningkatan kompetensi guru, meliputi: (1) Mampu merencanakan pembelajaran dari segi mengembangkan tujuan pembelajaran beserta RPP berdasarkan kurikulum dan silabus, mengorganisasikan materi secara sistematis dan konsisten, merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, memilih sumber belajar dan media pembelajaran berdasarkan materi pembelajaran; (2) Melaksanakan pembelajaran meliputi memulai pembelajaran yang efektif, menguasai materi pembelajaran, menerapkan pendekatan dan media pembelajaran dengan baik, menguasai kondisi belajar; (3) penilaian pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian pembelajaran, strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan siswa dan prestasi belajar

Temuan di atas berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara. Hal ini sejalan dengan temuan Oliva dalam Muslim (2013) yang mengemukakan indikator guru dikatakan profesional bahwa guru PAI MAN 1 Polman dapat melaksanakan tugasnya (mengajar) dengan baik berdasarkan kemampuan dan keterampilan merencanakan pelajaran, mempraktikkan metode mengajar, dan mengevaluasi

pembelajaran. Sebagai kepala madrasah MAN 1 Polewali Mandar mempercayakan dan membantu para guru dalam menjalankan tugasnya dengan mengembangkan kualitas mengajarnya dengan terus belajar, menguasai materi pembelajaran, dan banyak mengetahui strategi pembelajaran atas bantuan kepala madrasah melalui program supervisi akademik untuk meningkat profesional guru. Berdasarkan perannya, kepala sekolah MAN 1 Poleewali Mandar mampu menggerakkan membimbing dan mengarahkan serta mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Adanya Motivasi Guru

Supervisi akademik di MAN 1 Polman telah mendorong guru menerapkan keterampilan pedagogik dan profesionalnya pada pengelolaan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga terdapat perubahan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 1 Polman.

Prestasi Akademik Siswa

Di antara pengaruh supervisi akademik terhadap perilaku belajar siswa di MAN 1 Polewali Mandar berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan observasi oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan aktif karena kemampuan guru dalam mengajar berdasarkan RPP yang dibuat dijalankan dengan baik. Selain itu minat belajar peserta meningkat dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar. Dengan menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar yang dilakukan oleh guru, maka prestasi siswa menjadi baik mendapatkan nilai di atas KKM. Berdasarkan teori dari Alfonso, Firth, dan Neville dalam Mulyadi & Fahriana (2018) bahwa perilaku mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa.

Supervisi dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan kualitas proses dan kinerja pembelajaran. Guru berkualitas akan mengarah pada peningkatan perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir supervisi akademik adalah berkembangnya perilaku belajar siswa yang lebih baik. Melalui kegiatan supervisi akademik, kualitas guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang baik, maka siswa juga dapat memperoleh layanan pembelajaran yang baik.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan penemuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program supervisi akademik MAN 1 Polewali Mandar, yaitu: (1) peningkatan kompetensi guru dari segi: (a) merencanakan pembelajaran, meliputi mengembangkan tujuan pembelajaran beserta RPP berdasarkan kurikulum dan silabus, mengorganisasikan materi secara sistematis dan konsisten, merencanakan kegiatan pembelajaran

yang efektif, memilih sumber belajar dan media pembelajaran berdasarkan materi pembelajaran; (b) melaksanakan pembelajaran meliputi memulai pembelajaran yang efektif, menguasai materi pembelajaran, menerapkan pendekatan dan media pembelajaran dengan baik, menguasai kondisi belajar; dan (c) penilaian pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian pembelajaran, strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan siswa dan prestasi belajar; (2) motivasi kerja guru meningkatkan kualitas mengajar; (3) prestasi akademik siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Adapun implikasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian bahwa: (1) Melalui program supervisi akademik oleh kepala madrasah menunjukkan hal positif dan signifikan dalam meningkatkan profesional guru untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran; (2) Adanya motivasi kerja guru oleh kepala madrasah menjadi kekuatan guru untuk memiliki keinginan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaan dengan semangat yang tinggi, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah meningkatkan motivasi kerja guru sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru; (3) Melalui program supervisi akademik oleh kepala madrasah menjadikan guru lebih profesional dalam mengajar, sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar guru yang memiliki kompetensi profesional, maka akan berimplikasi pula kepada belajar siswa menjadi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Banun Muslim, S. (2013). *Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>.
- Jelantik, A. A. K. (2018). *Mengenal Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah Sebuah Gagasan, Menuju Perbaikan Kualitas Secara Berkelanjutan (Countinuous Quality Improvement)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kartowagiran, B. (2015). Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.4208>.
- Latief, J., & Masruroh, N. A. (2017). Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru MTs N Donomulyo Kulonprogo. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 275–296. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-06>.
- Mulyadi, & Swastika Fahriana, (2018). *A. Supervisi Akademik*. Malang: Madani.

- Nugraha, M. S. (2015). *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. 30.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi Pedagogik sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>.
- Prayoga, A. (2019). *Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang*. 4, 11..
- Puluhulawa, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Produktif melalui Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Popayato. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.31-38.2019>.
- Santosa, H., & Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.
- Sujiranto. (2018). *Kompetensi Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Supervisi*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suteja, J. (2019). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta:DEEPUBLISH.